

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai **Komunikasi Pemasaran Distro Screamous Bandung Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Mengenai Komunikasi Pemasaran Distro Screamous Bandung Melalui Media Sosial Instagram dalam Menarik Minat Beli Followersnya)**, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Periklanan Distro Screamous Bandung melalui media sosial Instagram dalam menarik minat beli followersnya adalah sebagai arus penyampaian isi pesan iklan serta penyampaian konten. Dimana pesan yang disampaikan diantaranya adalah pesan informasi, pesan persuasif dan juga *branding*. Adapun penyampaian konten seperti profil seseorang atau seniman yang akan berkolaborasi dengan Screamous, katalog produk, foto *lookbook*, dan informasi *sale* melalui media sosial instagram kepada followers.
2. Promosi penjualan Distro Screamous Bandung melalui media sosial Instagram dalam menarik minat beli followersnya yaitu bermacam-macam mulai dari *sale*, *giveaway*, berbagi *voucher*, *endorsement*, dan kegiatan lelang melalui media sosial instagram.
3. Publisitas Distro Screamous Bandung melalui media sosial Instagram dalam menarik minat beli followersnya adalah dengan cara membuat *press release*

dan *news* (berita) pada websitenya. Instagram masih belum efektif jika menjadi wadah untuk melakukan publisitas.

4. Komunikasi Pemasaran Distro Screamous Bandung melalui media sosial instagram dalam menarik minat beli followersnya telah melakukan periklanan, dan promosi penjualan, serta publisitas dengan sebaik mungkin sesuai dengan yang direncanakan, dengan memikirkan penggunaan *caption*, pemilihan desain, warna dan tema yang sesuai, serta pemilihan model. Walaupun kegiatan publisitasnya belum efektif menggunakan Instagram.

## 5.2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya mempertimbangkan subfokus publisitas jika ingin melakukan penelitian mengenai komunikasi pemasaran melalui media sosial instagram. Karena instagram bukan wadah yang tepat untuk melakukan publisitas. Legalitas dan kredibilitas instagram dirasa lebih bebas, tanpa kewenangan kualitas pemilik.

2. Peneliti harus memahami objeknya terlebih dahulu, apa yang akan diteliti, tidak boleh sembarangan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.
3. Peneliti melakukan penelitian sebaiknya yang sesuai dengan kemampuan saja, yang dapat dengan mudah dijangkau, tidak dianjurkan untuk memilih penelitian yang membebani dan memberatkan peneliti pada saat turun ke lapangan.
4. Saat melakukan penelitian, selalu berperilaku ramah, santun dan menghargai semua orang yang ada di instansi, lembaga maupun perusahaan yang peneliti pilih terutama kepada informan-informan penelitian agar menimbulkan hubungan baik sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi dan hal-hal yang diperlukan selama penelitian dilakukan, dan agar kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik.
5. Usahakan untuk berpakaian berkerah agar terlihat lebih rapih dan sopan, serta bisa menempatkan diri dan mudah bersosialisasi untuk menjaga citra UNIKOM di mata instansi, lembaga, maupun perusahaan selama masa penelitian dilakukan.
6. Biasakan untuk selalu meminta izin bila melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan, menanyakan kesediaan informan atau pihak yang berwenang terlebih dahulu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kurang nyaman saat kegiatan penelitian berlangsung.

7. Saat penyusunan skripsi, selalu *back up* data atau dibuat cadangannya, agar meminimalisir terjadinya kehilangan data atau informasi yang sudah peneliti peroleh sebelumnya.